

Strategi Darurat Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mengatasi Overtourism Saat Final Event Pacu Jalur Di Tepian Narosa

A Hafidz Gusnika Putra¹ Sufian Hamim²

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau, Jl. Kharudin Nasution No. 133 Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, Indonesia
ahafidzgusnikaputra@student.uir.ac.id sufianhamim@soc.uir.ac.id

Received : July 30, 2024;

Accepted : 30 Juli 2024

Abstract

The large number of tourists who visit the trackway tourist attraction on the Tepian Narosa causes overtourism, this causes discomfort for trackway tourists and the community around the tourist attraction. The aim of this research is to identify emergency strategies from the Kuantan Singingi Regency Tourism and Culture Office in overcoming overtourism during the final pacu jalur event at Tepian Narosa. This research uses qualitative methods using data collection techniques through observations, interviews and documentation. The results of this research conclude that the Kuantan Singingi Regency Tourism and Culture Office has implemented an emergency strategy to overcome overtourism at the pacu jalur event at Tepian Narosa by implementing Pacu Jalur Rayon which aims to suppress spectators at the track racing event at Tepian Narosa and providing facilities in the form of tents for medium to small businesses which aim to organize scattered traders at the trail racing event on the Tepian Narosa, but this strategy has not been optimal due to the limited budget. Research suggestions are the importance of having sufficient budget to improve and provide the facilities that tourists need, collaboration with the central government and the private sector to maximize the implementation and provision of facilities for cultural activities on the trail at the edge of Narosa.

Keywords: *Overtourism, Strategy, Department of Tourism and Culture*

Abstrak

Banyaknya wisatawan yang berkunjung pada objek wisata pacu jalur di Tepian Narosa menimbulkan overtourism, hal ini menyebabkan ketidak nyamanan bagi wisatawan pacu jalur dan masyarakat sekitar objek wisata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi darurat dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dalam mengatasi overtourism saat final event pacu jalur di Tepian Narosa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi telah melaksanakan strategi darurat untuk mengatasi overtourism pada event pacu jalur di Tepian Narosa dengan cara pelaksanaan pacu jalur rayon yang bertujuan untuk menekan penonton pada event pacu jalur di Tepian Narosa dan penyediaan fasilitas berupa tenda untuk usaha menengah kebawah yang bertujuan untuk mengorganisir pedagang yang tersebar pada event pacu jalur di Tepian Narosa, namun strategi tersebut belum maksimal karena anggaran yang terbatas. Saran penelitian adalah Pentingnya ketersediaan anggaran yang cukup untuk memperbaiki hingga menyediakan fasilitas yang wisatawan butuhkan.

Kata kunci: *Overtourism, Strategi, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan*

Pendahuluan

Pacu jalur sendiri dimulai pada abad ke 17, Jalur ini merupakan sarana transportasi utama masyarakat desa di Rantau, yaitu daerah sepanjang aliran Sungai Kuantan yang terletak di hulu dari Kecamatan Hulu Kuantan hingga Kecamatan Serendi. di daerah hilir. Transportasi darat pada saat itu belum berkembang. Oleh karena itu, jalur ini sebenarnya merupakan sarana transportasi penting bagi masyarakat desa, terutama digunakan untuk mengangkut hasil pertanian seperti pisang dan tebu, serta mampu mengangkut sekitar 40-60 orang. Juru mudi berdiri, yang mana hal-hal kecil tersebut merupakan langkah awal penambahan serta perubahan fungsi dari jalur- jalur ini, yang tadinya hanya dipergunakan sebagai alat transportasi beranjak menjadi alat penanda identitas sosial, hal ini terjadi karena pada masa itu hanya pemimpin atau penguasa daerah, bangsawan, dan orang tua (orang yang dihormati) yang bisa menggunakan jalur yang penuh hiasan, 100 tahun kemudian masyarakat setempat menggelar perlombaan adu perahu dengan melihat siapa yang terlebih dahulu mencapai garis finish yang mana kegiatan tersebut dilakukan hingga sekarang dan disebut pacu jalur, pacu jalur sendiri berarti "lomba" dan jalur itu mempunyai arti "perahu" yang mana jika digabung kata-kata tersebut bermakna "lomba balap perahu" Pacu jalur bermakna kerjasama, keuletan, kerja keras, sportifitas, dan ketangkasan.

Dari segi kepercayaan pacu jalur sendiri menganut dinamisme dan animisme dalam budaya pacu jalur, kayu yang akan dibuat menjadi jalur itu sendiri dipandang mempunyai "mambang" atau makhluk penunggu yang mana nantinya dipercaya akan membawa kemenangan kepada jalur itu sendiri, jalur sudah dianggap seperti manusia yang mana memiliki jasad dan ruh, jalur sendiri dianggap sebagai badan sedangkan ruh atau mambang yang berada dalam perahu atau jalur, jika jalur tersebut sakit yang dapat mengobati hanya orang tertentu yang mana orang tersebut yang biasa dipanggil dukun jalur.

Saat ini, sebagian masyarakat Kuansing masih mempercayai perdukunan dan adat meramal dalam berbagai kegiatan ritual. dari proses perencanaan sampai pembuatan jalur praktek magis ini dilakukan hingga menjelang perlombaan tahunan di sungai Batang Kuantan. Pada awal tradisi ini dilaksanakan di Kabupaten Kuantan Singingi, dan jika salah satu jalur berhasil meraih juara pertama, kedua, atau ketiga, masyarakat setempat akan mengatakan "Dukun terlalu sakti". Seiring berjalannya waktu tentunya hal ini juga dipengaruhi oleh perkembangan zaman itu sendiri, tapi tentu unsur magis menjadi daya tarik tambahan bagi masyarakat masyarakat dalam daerah maupun luar daerah untuk menghadiri festival pacu jalur di Kuantan Singingi.

Lomba balap perahu atau yang sekarang kita kenal pacu Jalur sekarang sudah merupakan salah satu event dengan skala nasional dan merupakan event tahunan terbesar di Kuantan Singingi. Festival tradisional pacu jalur dilaksanakan di Tepian Narosa dan berlangsung selama empat hari, festival pacu jalur sukses menarik perhatian masyarakat Indonesia dan menjadi topik hangat di media sosial, keseruan yang terjadi bukan hanya karena balap antar perahu, namun juga karena aksi para penari muda yang menari di atas perahu.

Overtourism atau kepadatan pengunjung adalah kondisi dimana ketika jumlah pengunjung atau tourist dalam satu tahun melebihi jumlah penduduk setempat (Budi Wahyuni et al., 2022), dampak dari kepadatan pengunjung sendiri bisa menyebabkan penurunan dukungan hingga penolakan oleh masyarakat setempat yang terdampak kegiatan

pariwisata, overtourism sendiri juga berdampak buruk kepada wisatawan, dimana tourist yang berkunjung ke suatu destinasi wisata mengharapkan suasana yang mendukung, keamanan, dan kenyamanan, Hal yang diharapkan tersebut tidak akan diperoleh jika jumlah pengunjung melebihi daya dukung (Sutanto & Setiadi, 2019).isu overtourism sendiri merupakan pergesekan antara hak seseorang untuk bepergian atau berkunjung (right to travel) bagi wisatawan dan hak seseorang untuk hidup/tinggal (right to live) untuk masyarakat sekitar area wisata. Dan overtourism tidak mempunyai basis teori yang tetap dan overcrowding ataupun konsep carrying capacity dalam pariwisata bukan merupakan hal yang baru dan perlu dikhawatirkan berlebihan.

Berdasarkan pernyataan dari kepala dinas pariwisata dan kebudayaan jumlah rata-rata wisatawan ataupun penonton pacu jalur perhari berada di kisaran 260.000 jiwa, dan dari data yang diperoleh peneliti menarik kesimpulan bahwa kondisi event pacu jalur 2022 yang dilaksanakan di Tepian Narosa dapat dikatakan overtourism, yang mana menurut (Peeters et al., 2018)jika pada suatu destinasi sudah atau sedang terjadi kepadatan wisatawan maka beberapa isu yang terjadi dalam overtourism yaitu : (1) isu yang berkaitan dengan jumlah wisatawan, (2) isu yang berkaitan dengan lingkungan fisik destinasi, (3) isu yang berkaitan dengan SosialBudaya, (4) isu yang berkaitan dengan sosial ekonomi, (4) isu yang berkaitan dengan Perspektif wisatawan.

Tinjauan Pustaka

Manajemen merupakan seni dan ilmu, dimana manajemen sendiri proses yang khas. Tanpa manajemen organisasi tidak akan dapat mencapai tujuan dengan efisien dan efektif (Adnan & Hamim, 2013a), menurut Johan F. Mee Manajemen adalah seni untuk mencapai hasil yang maksimal dengan usaha yang minimal, demikian pula mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan maksimal baik bagi pimpinan maupun para pekerja serta memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada masyarakat.

Menurut (H. S. Hamim & Indrastuti, 2019) bahwa “There at least four management functions that must be carried out by developmental government organisations. Of the several management functions, the planning function is a very basic function.” (Setidaknya ada empat fungsi manajemen yang harus dilaksanakan oleh suatu organisasi pembangunan pemerintah.

Pada hakikatnya manajemen sendiri memiliki fungsi untuk melakukan semua kegiatan-kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan dalam batas-batas kebijaksanaan umum yang telah ditentukan pada tingkat administrasi (Siagian, 2003).

Strategi merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir (sasaran). Strategi sendiri merupakan rencana yang diikat: strategi menyatukan semua bagian organisasi menjadi satu. Strategi itu menyeluruh: strategi meliputi semua bagian dalam organisasi strategi itu terpadu: yang mana setiap hal dalam organisasi bersinergi atau bersesuaian.

Menurut (Adnan & Hamim, 2013a) Strategi sebagai suatu proses yang berjalan dan terus berkembang, yang berarti strategi akan terus berubah seiring perkembangan jaman, strategi sendiri terdiri dari (1) environmental scanning, (2) strategy formulation, (3) strategy implementation, and (4) Output dan Outcomes.

Menurut Sufian, Emergent Strategy adalah suatu proses atau keadaan dimana ketika pembuat kebijakan mereformulasi kebijakan yang mana disebabkan oleh keadaan

dilapangan yang tidak sesuai dengan perkiraan dari seorang pembuat kebijakan (Adnan & Hamim, 2013a). Implementasi strategi dalam proses suatu kelompok dapat diartikan penerapan strategi dan kebijakan ke dalam proses tindakan implementasi berbentuk program, anggaran, dan prosedur.

Menurut (Siagian, 1995) strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan implementasi oleh seluruh jajaran atau organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Strategi sendiri dapat bermakna sebuah rencana, taktik, bahkan suatu cara untuk mencapai apa yang diinginkan seseorang maupun suatu organisasi, strategi merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan organisasi, Keberhasilan suatu organisasi tergantung pada kemampuan pemimpinya dalam mengembangkan strategi yang akan digunakan. Strategi organisasi benar-benar tergantung pada tujuan, situasi, dan lingkungan organisasi.

Strategi adalah serangkaian tindakan dan keputusan yang berdasar dan dibuat oleh manajemen tertinggi dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran atau organisasi dalam rangka mencapai tujuan dari organisasi (Adnan & Hamim, 2013). Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

1. Penyesuaian Rencana Kerja

Penyesuaian Rencana Kerja atau reformulasi strategi perlu dilakukan untuk dilakukan, hal tersebut perlu dilakukan karena masalah atau tantangan baru yang berubah, sehingga strategi yang lama kurang tepat untuk digunakan pada masalah yang baru, terdiri dari (a) penyesuaian rencana tujuan, (b) ketepatan strategi yang digunakan.

2. Sumber Daya

Sumber daya organisasi merujuk pada segala aset yang dimiliki dan dimanfaatkan oleh organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Manusia sebagai sumber daya manusia merupakan aset utama yang memberikan keahlian, keterampilan, dan tenaga kerja untuk menjalankan berbagai fungsi organisasi, terdiri dari (a) kesiapan personil, (b) ketersediaan fasilitas.

3. Anggaran

Anggaran adalah rencana operasi keuangan yang termasuk perencanaan pengeluaran yang diusulkan, dan sumber pendapatan yang diharapkan untuk membiayai suatu kegiatan pada periode waktu tertentu, Dalam penelitian yang dilakukan Puji Handayati & Brilian Prastiti Andri Safitri, (2020) anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pemerintahan, komitmen organisasi, serta dapat memperkuat kejelasan tujuan anggaran pada pemerintahan, terdiri dari (a) ketersediaan anggaran, (b) proses pencairan.

4. Prosedur

Prosedur adalah serangkaian langkah yang diperlukan untuk mengatur, melaksanakan, dan memperbaiki kebijakan pemerintah, langkah-langkah selanjutnya yang diuraikan dengan rinci dengan menjelaskan bagaimana suatu tugas diberikan dan dikerjakan kepada suatu bagian. Dalam hal ini prosedur yang dimaksud ialah

proses panduan yang akan dilakukan oleh dinas terkait overtourism pada event pacu jalur di Tepian Narosa terdiri dari (a) komunikasi, (b) koordinasi.

5. Pengendalian/Pengawasan

Pengendalian dan pengawasan merupakan suatu proses yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: mengukur pekerjaan, membandingkannya dengan standar untuk mengidentifikasi perbedaan, dan mengoreksi penyimpangan yang tidak diinginkan melalui tindakan penguatan dan perbaikan, terdiri dari (a) evaluasi, (b) perbaikan.

Metode

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi di Komplek Perkantoran Bupati Kuantan Singingi, Sungai Jering. Dalam penelitian ini informan dipilih secara Purposive atau dipilih dengan tujuan tertentu. Adapun informan adalah Turism Lomba Pacu Jalur sedangkan key informan adalah pegawai kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi. Sumber data primer diperoleh melalui sumber informan seperti catatan hasil wawancara hasil observasi lapangan, dan data-data pengunjung. Data sekunder diperoleh melalui buku, pendapat para ahli, dan peraturan perundang-undangan terkait pacu jalur. Adapun teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan secara kualitatif. Data kualitatif disajikan dalam bentuk hasil wawancara, catatan peristiwa sebagai hasil pengamatan, foto, video dan audio peristiwa. Analisis kualitatif dilakukan juga dengan triangulasi yaitu usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Data primer kualitatif dilengkapi pula dengan data sekunder untuk di crosscheck dan di triangulasi, kemudian dianalisis peristiwa faktual yang didukung data tersebut apakah ada persamaan atau perbedaan dengan teori dan hasil penelitian publikasi jurnal di studi pustaka untuk menentukan sikap ilmiah peneliti untuk menarik suatu kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pembahasan masing-masing indikator Strategi Darurat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mengatasi Overtourism Saat Final Event Pacu Jalur Di Tepian Narosa sebagai berikut :

Penyesuaian Rencana Kerja

Strategi perlu dilakukan untuk dilakukan, hal tersebut perlu dilakukan karena masalah atau tantangan baru yang berubah, sehingga strategi yang lama kurang tepat untuk digunakan pada masalah yang baru.

a. Penyesuaian Rencana Tujuan

Dalam suatu program tentunya terdapat sasaran yang menjadi tujuan atas pelaksanaan sebuah program yang akan dilaksanakan, dan untuk mencapai sasaran dengan mengatasi masalah yang dinamis, maka kelompok sasarannya yaitu pemangku

kebijakan atau yang berwenang atas pelaksanaan event pacu jalur dan juga wisatawan pacu jalur yang telah hadir pada event tersebut.

Para pengunjung wisatawan merasakan kurang nyaman ketika berwisata untuk menonton pacu jalur di Tepian Narosa, adapun beberapa hal yang membuat wisatawan kurang nyaman yakni; parkir pengunjung yang jauh dan mahal, wc yang terbatas, uang masuk tribun pacu jalur yang mahal, padatnya daerah tribun sehingga wisatawan harus berdesak-desakan. Namun pihak dinas sudah melaksanakan strategi untuk mengatasi overtourism, pengadaan fasilitas seperti toilet portable, tenda UMKM hingga perencanaan pelebaran areal penonton belum dapat dilaksanakan dengan maksimal sehingga pihak dinas melaksanakan cara lain untuk mengatasi overtourism yaitu dengan mengadakan pacu jalur rayon atau pacu jalur yang diadakan pada masing-masing kecamatan, yang mana dari adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat menekan angka pengunjung pada saat pacu jalur dilaksanakan di Tepian Narosa.

Penyesuaian rencana tujuan yang dilakukan oleh pihak dinas sejalan dengan apa yang diinginkan pengunjung yaitu kenyamanan dan aksesibilitas, pemerintah ingin mewujudkan kenyamanan dan aksesibilitas dengan cara melebarkan area tribun yang mana nantinya diharapkan akan mengurangi kepadatan pengunjung dan diharapkan dapat melancarkan akses ke setiap fasilitas yang tersedia, fasilitas seperti wc umum masih susah ditemukan dan beberapa bukan disediakan oleh pihak penyelenggara tapi milik masyarakat yang tinggal disekitar area pacu jalur sehingga pengunjung harus mengeluarkan dana lebih. Anggaran yang terbatas merupakan penyebab terjadinya kendala pada proses implementasi strategi, yang mana dalam mengatasi overtourism menyebabkan tertundanya pengadaan wc portable, pelebaran areal penonton, penyediaan lahan parkir, yang mana perencanaan tersebut jika telah dilaksanakan dengan maksimal diharapkan dapat memberikan pengalaman berkunjung yang baik bagi wisatawan.

b. Ketepatan Strategi Yang Digunakan

Ketepatan strategi merupakan kunci agar organisasi dapat menggunakan sumberdaya atau anggaran dengan efektif dan efisien. Dalam hal perencanaan atau pembuatan strategi yang berwenang adalah Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi.

Strategi yang pihak dinas jalankan belum sejalan dengan kebutuhan wisatawan, pihak dinas membuat program atau kegiatan pacu jalur rayon atau pacu jalur yang diadakan pada kecamatan yang mana strategi tersebut dilaksanakan dengan tujuan dapat mengurangi wisatawan lokal untuk berkunjung ke event pacu jalur Tepian Narosa, pihak dinas juga menyediakan tenda UMKM pada event pacu jalur di Tepian Narosa yang mana penyediaan tenda tersebut bertujuan agar pedagang kaki lima yang tersebar pada event tersebut bisa lebih tertata sehingga tidak menyulitkan mobilitas wisatawan, sedangkan wisatawan menginginkan strategi berupa penyediaan fasilitas seperti penambahan wc umum gratis, penyediaan lahan parkir yang luas sehingga tidak menghambat mobilitas, pelebaran areal penonton agar dapat menampung lebih banyak wisatawan.

Pelaksanaan strategi dapat dikatakan berhasil jika suatu strategi memiliki program, budget, prosedur, evaluasi dan kontrol, yang mana berdasarkan wawancara dengan pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan belum memiliki budget atau anggaran yang cukup untuk melaksanakan strategi dengan maksimal, sehingga dapat disimpulkan bahwa pihak dinas belum melaksanakan strategi untuk mengatasi overtourism dengan maksimal.

Sumber Daya

Sumber daya organisasi merujuk pada segala aset yang dimiliki dan dimanfaatkan oleh organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Manusia sebagai sumber daya manusia merupakan aset utama yang memberikan keahlian, keterampilan, dan tenaga kerja untuk menjalankan berbagai fungsi organisasi.

a. Kesiapan Personil

Sumber daya personil memiliki peran penting dalam pengalaman pengunjung di suatu destinasi wisata. Mereka tidak hanya menjadi representasi dari destinasi tersebut tetapi juga mempengaruhi keseluruhan pengalaman pengunjung.

Pegawai dinas hingga personil yang akan terjun kelapangan sudah diberikan bekal yang cukup, hal tersebut disebabkan karena event pacu jalur adalah event tahunan yang mana masalah yang terjadi di lapangan tidak terlalu banyak berubah hingga sangat memungkinkan pihak dinas untuk mengantisipasi. Pengunjung merasa terbantu dengan adanya personil atau panitia lapangan, kualitas pelayanan yang memuaskan perlu dipertahankan sehingga pengunjung merasa diterima dan dapat menyebabkan pengunjung mengunjungi kegiatan pacu jalur pada kesempatan yang akan datang. Personil atau panitia pacu jalur dinilai sudah sangat siap, dan sudah melaksanakan tugasnya dengan baik, hal ini disebabkan karena personil yang bertugas dilapangan maupun tidak sudah dipersiapkan minimal tiga bulan sebelum acara dilaksanakan, sehingga saat kegiatan dilaksanakan panitia sudah sangat siap melaksanakan tugas

b. Ketersediaan Fasilitas

Kehadiran sarana dan prasarana yang berkualitas menjadi penting karena menjamin kenyamanan, keamanan, dan aksesibilitas wisatawan. Tanpa infrastruktur yang memadai, pengalaman perjalanan dapat terganggu dan citra destinasi dapat terkena dampak negatif.

Para pengunjung wisata merasa kurang nyaman dengan fasilitas yang disediakan pemerintah atau dinas terkait, fasilitas yang mereka rasa masih kurang antara lain: tribun pacu jalur yang terlalu padat, tidak adanya wc umum gratis yang disediakan, hingga aksesibilitas ke lokasi wisata yang pengunjung rasa harus segera diperbaiki. Pihak dinas menyadari bahwa fasilitas sarana hingga prasarana yang ada saat ini masih kurang dari segi kualitas untuk menghadapi padatnya wisatawan pacu jalur, pihak dinas sudah mengantisipasi akan membeludaknya pengunjung, yang mana dengan melakukan pengembangan fasilitas seperti penambahan kapasitas area penonton atau tribun dapat menampung banyak wisatawan dan mengatasi

overtourism, perencanaan tersebut masih belum terealisasi, yang mana disebabkan oleh anggaran yang di fokuskan untuk pelaksanaan kegiatan pacu jalur.

Realita yang tidak sesuai ekspektasi, hal tersebut disebabkan oleh padatnya wisatawan dan fasilitas yang terbatas pada objek wisata pacu jalur di Tepian Narosa, sehingga memaksa wisatawan untuk saling bergerak cepat untuk memperebutkan fasilitas yang ingin digunakan, jika melakukan sesuatu harus bergerak cepat untuk mendapatkan tempat menonton dan hal tersebut menyebabkan pengunjung merasa lelah dan tidak nyaman, sehingga dikhawatirkan dapat memberi kesan yang buruk bagi wisatawan. Kekurangan fasilitas dan sangat perlu untuk melakukan pengembangan terhadap fasilitas yang tersedia, pihak dinas juga harus segera merealisasikan strategi pengembangan objek destinasi pariwisata pacu jalur berupa perbaikan hingga penambahan daya tampung penonton.

Anggaran

Anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pemerintahan, komitmen organisasi, serta dapat memperkuat kejelasan tujuan anggaran pada pemerintahan.

a. Ketersediaan Anggaran

Anggaran yang memadai dan terencana dengan baik, organisasi dapat memastikan kewajiban keuangan terpenuhi, mengukur kinerja, membuat keputusan strategis dan merencanakan pertumbuhan dan perkembangan di masa depan. Ketersediaan anggaran memiliki dampak yang signifikan terhadap realisasi program atau capaian kegiatan bahkan tujuan organisasi, yang mana dampak negatif dari lambatnya peresapan anggaran sendiri adalah lambatnya manfaat yang akan diterima oleh masyarakat.

Pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi memiliki kondisi anggaran yang cukup untuk pelaksanaan kegiatan pariwisata, namun belum cukup anggaran untuk melakukan pengembangan destinasi wisata, hal ini disebabkan oleh relokasi anggaran untuk pengembangan destinasi menjadi anggaran untuk pelaksanaan event pacu jalur hal ini dikarenakan fokus pihak dinas adalah untuk melestarikan dan memperkenalkan pacu jalur kepada publik. Wisatawan atau pengunjung pacu jalur menginginkan anggaran untuk kegiatan pacu jalur diprioritaskan untuk melengkapi fasilitas yang masih kurang dan membuat wisatawan merasa nyaman.

Kondisi anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk mengatasi overtourism belum sesuai target, sehingga anggaran pengembangan destinasi wisata di fokuskan untuk memaksimalkan kegiatan pelaksanaan pacu jalur, sehingga perencanaan untuk mengatasi overtourism hanya dilakukan dengan membuat event pacu jalur tingkat kecamatan atau dikenal dengan pacu jalur rayon, sehingga menyebabkan strategi untuk mengatasi overtourism belum dilaksanakan dengan maksimal.

b. Proses Pencairan

Dengan adanya anggaran, dinas atau organisasi dapat merencanakan kegiatan, mengukur kinerja, mengalokasikan sumber daya, dan memastikan bahwa operasi, rencana kegiatan atau program tetap berlanjut atau akan dilaksanakan. Sedikit atau

banyaknya anggaran yang berpartisipasi pada kegiatan akan berpengaruh terhadap kinerja seorang, sekelompok, bahkan organisasi.

Proses pencairan anggaran terkait mengatasi overtourism atau pengembangan destinasi yang direncanakan dengan memperluas fasilitas area penonton dikatakan terkendala, anggaran yang turun tidak sesuai target merupakan penyebab mengapa pelaksanaan rencana untuk mengatasi overtourism belum maksimal, anggaran yang dibutuhkan untuk melakukan pengembangan destinasi sekitar tiga puluh miliar, sedangkan anggaran yang tersedia hanya satu miliar dan untuk seluruh kebutuhan pacu jalur. Anggaran pacu jalur difokuskan untuk penyediaan fasilitas seperti wc, lahan parkir, dan area penonton yang luas, hal tersebut wisatawan butuhkan karena wisatawan merasa setelah pandemi dan pacu jalur vakum selama dua tahun, wisatawan pacu jalur menjadi melonjak, dan menyebabkan kenyamanan wisatawan terganggu.

Anggaran untuk mengatasi overtourism tidak turun sesuai dengan target, sehingga menyebabkan tertundanya perencanaan pengembangan destinasi berupa penambahan kapasitas pada area penonton dan menyebabkan tidak maksimalnya pelaksanaan rencana untuk mengatasi overtourism, banyak atau sedikitnya partisipasi anggaran akan berpengaruh pada kinerja dinas, sehingga dampaknya akan dirasakan oleh wisatawan hingga masyarakat sekitar.

Prosedur

Prosedur adalah serangkaian langkah yang diperlukan untuk mengatur, melaksanakan, dan memperbaiki kebijakan pemerintah, langkah-langkah selanjutnya yang diuraikan dengan rinci dengan menjelaskan bagaimana suatu tugas diberikan dan dikerjakan kepada suatu bagian.

a. Komunikasi

Komunikasi yang efektif menjadi kunci dalam keberlangsungan suatu kegiatan, pemahaman bersama, pengelolaan konflik, hingga motivasi dan keterlibatan merupakan dampak positif dari komunikasi yang baik.

Komunikasi yang pihak dinas lakukan untuk keberlangsungan event pariwisata sudah berjalan dengan baik, hal tersebut disebabkan oleh pihak dinas atau pemerintah yang sudah mempersiapkan kegiatan event dari jauh hari sehingga hal-hal yang berkemungkinan terjadi telah melalui proses diskusi, sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan komunikasi bukan menjadi suatu masalah. Komunikasi pengunjung pacu jalur dengan aparat yang tersebar pada arena pacu jalur tidak mempunyai masalah, justru wisatawan pacu jalur terbantu dengan adanya aparat atau petugas yang ada di lapangan.

Komunikasi yang dilakukan pihak dinas sudah berjalan dengan baik, dimana pihak dinas sendiri menyadari bahwa perlunya memahami keadaan dan keterbukaan untuk keberlangsungan kegiatan, di lain sisi wisatawan merasa puas atas pelayanan yang diberikan aparat, yang mana berupa pemberian informasi serta pertolongan yang dibutuhkan.

b. Koordinasi

Koordinasi dinas pariwisata dan kebudayaan Kuantan Singingi dengan aparaturnya yang bertugas di lapangan hingga dengan aparaturnya dari dinas lain akan berdampak pada pelaksanaan capaian target organisasi. Tertera pada Rencana Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi bahwa salah satu bentuk kongkrit yang akan dilakukan pihak dinas terkait mendukung pencapaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Kuantan Singingi ialah menjalin kerjasama saling menguntungkan di sektor pariwisata.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi telah melakukan koordinasi antara aparaturnya pemerintahan, rapat koordinasi rutin telah dilaksanakan jauh sebelum acara dimulai untuk menyinkronkan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak, koordinasi yang solid ini tidak hanya memastikan kelancaran acara tetapi juga meminimalisir potensi masalah saat event berlangsung seperti kemacetan lalu lintas, pencopetan dan dampak negatif lainnya bagi wisatawan dan masyarakat lokal. aparaturnya sudah melakukan kerjasama atau koordinasi dengan baik, hal ini ditimbang dari partisipasi yang diberikan aparaturnya, sehingga memberikan kesan bahwa koordinasi yang dilakukan oleh aparaturnya sudah dilakukan dengan baik.

Pihak dinas sudah menjalin koordinasi antara berbagai pihak terkait, hal ini sangat penting dalam memberikan kesan terhadap wisatawan serta dapat menjamin kesuksesan acara pariwisata, dari perspektif dinas pariwisata, koordinasi yang baik membantu dalam mengatur sumber daya dengan efisien dan meminimalkan risiko terjadinya masalah selama acara berlangsung.

Pengendalian

Pengendalian dan pengawasan merupakan suatu proses yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: mengukur pekerjaan, membandingkannya dengan standar untuk mengidentifikasi perbedaan, dan mengoreksi penyimpangan yang tidak diinginkan melalui tindakan penanggulangan dan perbaikan.

a. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu tahapan lanjutan berupa pelaksanaan alternatif, evaluasi pada pelaksanaan kebijakan atau program penting untuk mengukur efektivitas, efisiensi, dan dampaknya terhadap masyarakat. Evaluasi dapat membantu menilai efektivitas langkah-langkah yang telah diimplementasikan untuk mengelola kerumunan wisatawan yang berlebihan. Dengan mengevaluasi, dapat diketahui sejauh mana kebijakan tersebut berhasil mengurangi dampak negatif seperti kerusakan lingkungan, ketidaknyamanan bagi penduduk lokal, dan keamanan publik.

Evaluasi terhadap strategi mengatasi overtourism mengarah kepada perpindahan fokus anggaran, yang mana awalnya adalah untuk pengembangan destinasi wisata berupa penambahan kapasitas area penonton menjadi pelaksanaan kegiatan pacu jalur, key informan menyebutkan hal ini terjadi karena anggaran yang turun tidak sesuai target sehingga harus difokuskan pada pelaksanaan kegiatan. Pihak dinas juga menyebutkan bahwa lonjakan pengunjung terjadi karena vakumnya kegiatan pacu jalur dan juga peran media sosial.

Overtourism terjadi akibat antusiasme masyarakat atau wisatawan lokal untuk mendukung jalur desa mereka, dukungan promosi pemerintah pusat hingga pengaruh

sosial media seperti Tiktok yang mempengaruhi minat wisatawan untuk menghadiri acara tersebut, namun dukungan pemerintah serta pengaruh sosial media menyebabkan banyaknya wisatawan yang berkunjung tidak sebanding dengan kapasitas yang tersedia pada event pacu jalur di Tepian Narosa.

Evaluasi strategi dalam mengatasi overtourism bahwa overtourism pada event pacu jalur dipengaruhi oleh antusiasme tinggi dari masyarakat lokal, dukungan promosi pemerintah pusat, dan pengaruh positif media sosial hal ini menyebabkan lonjakan signifikan dalam jumlah pengunjung yang melebihi kapasitas infrastruktur yang tersedia, mengakibatkan gangguan terhadap kenyamanan wisatawan seperti padatnya lokasi, masalah aksesibilitas, dan kekurangan fasilitas. Mengingat kondisi anggaran yang tidak sesuai target pihak dinas melakukan evaluasi dengan mengadakan pacu jalur rayon dan penyediaan tenda UMKM, maka dari itu pihak dinas sudah melaksanakan emergent strategy dengan mereformulasi strategi.

b. Perbaikan

Perbaikan dalam konteks manajemen strategis dapat dijelaskan sebagai proses sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan strategi organisasi guna mencapai tujuan yang ditetapkan.

Perbaikan yang dilakukan terkait mengatasi masalah overtourism ialah mengadakan kegiatan pacu jalur rayon dan relokasi PKL pada kegiatan pacu jalur di Tepian Narosa, pihak dinas juga menyadari akan hal-hal yang dikeluhkan oleh wisatawan, hanya saja pihak dinas tidak dapat bergerak dengan menyediakan fasilitas dan penambahan kapasitas area penonton dikarenakan anggaran yang tidak sesuai target.

Wisatawan menginginkan perbaikan yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi terkait masalah overtourism yaitu untuk lebih mengedepankan aspek kenyamanan wisatawan, hal ini disebutkan berupa penyediaan fasilitas yang layak sehingga dapat mengurangi permasalahan penyebab penurunan kualitas pengalaman wisatawan. Perbaikan yang dilakukan pihak dinas untuk mengatasi overtourism adalah pelaksanaan kegiatan pacu jalur rayon dan penyediaan tenda UMKM, pacu jalur rayon sendiri adalah pacu jalur yang diadakan di tingkat kecamatan yang mana pacu jalur rayon berbeda dengan pacu jalur kebudayaan dan nasional.

Perbaikan yang dilakukan tidak terlalu berdampak, informan dan key informan mengemukakan bahwa perbaikan hingga penambahan fasilitas merupakan jawaban untuk mengatasi masalah ketidaknyamanan. Kondisi dimana wisatawan yang mengunjungi suatu destinasi sudah melebihi kapasitas sehingga menyebabkan fasilitas yang akan digunakan menjadi terbatas dan menyebabkan ketidaknyamanan bagi wisatawan dan masyarakat setempat.

Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah peneliti laksanakan tentang Strategi Darurat Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mengatasi Overtourism Saat Final Event Pacu Jalur Di Tepian Narosa, peneliti menemukan bahwa pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi sudah melaksanakan strategi

untuk mengatasi overtourism pada event pacu jalur di Tepian Narosa yaitu berupa pelaksanaan Pacu Jalur Rayon dan penyediaan tenda UMKM, namun ditemukan bahwa strategi yang pihak dinas laksanakan belum maksimal dalam mengatasi permasalahan overtourism pada event pacu jalur di Tepian Narosa. Pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten kuantan Singingi masih berusaha untuk memaksimalkan kegiatan event pacu jalur, agar event kebudayaan pacu jalur sendiri dapat meninggalkan kesan yang positif terhadap wisatawan hingga masyarakat sekitar.

Adapun saran yang peneliti sampaikan mengenai Strategi Darurat Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mengatasi Overtourism Saat Final Event Pacu Jalur Di Tepian Narosa yaitu :

1. Perlunya ketersediaan anggaran yang cukup untuk memperbaiki hingga menyediakan fasilitas yang wisatawan butuhkan, agar kedepannya pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat melaksanakan strategi atau program dengan semaksimal mungkin dan event pacu jalur dapat memberikan kesan yang positif terhadap wisatawan.
2. Kerjasama dengan pemerintah pusat hingga swasta untuk memaksimalkan pelaksanaan hingga penyediaan fasilitas pada kegiatan kebudayaan pacu jalur di Tepian Narosa.
3. Tiket seharusnya dikenakan kepada seluruh wisatawan pacu jalur sehingga event pacu jalur dapat menyumbang APBD.

Daftar Pustaka

Buku dan Jurnal:

- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). ADMINISTRASI, ORGANISASI DAN MANAJEMEN Suatu Ilmu, Teori, Konsep dan Aplikasi.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013c). Organisasi Dan Manajemen (R. Wahidi (ed.)). Trussmedia Grafika.
- Hamidy, U. (1982). Sistem Nilai Masyarakat Pedesaan di Riau. Bumi
- Hamim, S. (2005). Sistem Perencanaan Strategis dalam Pembangunan. 391. <https://repository.uir.ac.id/5645/1/17>. SISTEM PERENCANAAN STRATEGIS
- Hamim, Sufian, (2005). Strategic Planning System in Development. National Pustaka.
- Hicks, Herbert and G. Ray Gullet. 1987. Organization Theory and Behavior.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).
- Andry, H., & Handrian, E. (2017, November). E-Implementation of E-Government In Regional Financial Management (Study at the Regional Finance and Asset Management Board of Riau Province). In *International Conference on Democracy, Accountability and Governance (ICODAG 2017)* (pp. 152-155). Atlantis Press.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group

Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).

- Handrian, E. (2019). Pengaruh Reformasi Birokrasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pembuatan Surat Izin Mengemudi Golongan C (Sim C) Pada Sat Lantas Polresta Pekanbaru. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 137-155.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Penguatan Pemerintahan Daerah Dalam Pengelolaan Kawasan Perbatasan Di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Kemunting*, 1(2), 183-203.
- Handrian, E., & Hawa, S. (2022). Implementasi program pengembangan perikanan tangkap pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru. *JIAAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 10(1), 49-58.
- Nurman, Yusriadi, Y., & Hamim, S. (2022). Development of pluralism education in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 9(3), 106-120.
- Nasri, H., Nurman, N., Azwirman, A., Zainal, Z., & Riauan, I. (2022). Implementation of collaboration planning and budget performance information for special allocation fund in budget planning in the regional development planning agency of Rokan Hilir regency. *International Journal of Health Sciences (IJHS) Ecuador*, 6(S4), 639-651.
- Nurman, N., Zainal, Z., & Rajasa, Y. (2021). Good Governance in Structure Belantik Raya People's Market in Siak District. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 7(2), 1-11.
- Nurman, M. P. (2015). Strategi Pembangunan Daerah.
- Rusli, R., & Nurman, N. (2016). Implementasi Fungsi Koordinasi Camat Dalam Pembuatan Kartu Keluarga Dan Kartu Tanda Penduduk Di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 2(1), 27-39.
- Parjiyana, P. (2015). Implementasi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 1(2), 41-54.
- Fista, L., & Parjiyana, P. (2024). Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa Dalam Pembinaan Kemasyarakatan Di Desa Kuantan Babu Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 26-36.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Afhissa, C., & Parjiyana, P. (2017). Analisis Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pimpinan di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 207-223.
- Marcella, A., & Parjiyana, P. (2018). ANALISIS PELAYANAN UMUM DI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA INDRA KABUPATEN INDRAGIRI

HULU. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 17-35.

- Suriani, L., Nisa, K., & Affandi, L. H. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1458-1463.
- Suriani, L., & Lumintang, G. (2018). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Transindo Jaya Bahari Maumbi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Suriani, L., & Sidabutar, O. J. (2019). Kualitas Pelayanan Dan Peraturan Tata Tertib Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Soeman Hs. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 190-197.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Syafitri, I., & Suriani, L. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 44-54.
- Hamim, S., Vianda, L., & Pitaloka, S. (2020). Penerapan Prinsip Prinsip Pelayanan Publik Di Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dan Catatan Sipil Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 1-10.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). *Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi*.
- Hamim, S. (2005). *Sistem Perencanaan Strategis Dalam Pembangunan*.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). *Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi*.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2014). *Filsafat Ilmu, Ilmu Pengetahuan dan Penelitian*.
- Andry, H., & Yussa, A. T. (2015). *Perilaku dan Etika Administrasi Publik. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing*.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Andry, H. (2017). Pelayanan Publik Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan Di Kecamatan Mandau Oleh Dinas Tata Kota, Tata Ruang Dan Pemukiman Kabupaten Bengkalis. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 66-79.
- Andry, H., & Zulkifli, Z. (2023). Evaluasi pengelolaan parkir oleh dinas perhubungan kota pekanbaru. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(02), 194-205.
- Andry, H., Herman, H., & Rahmah, J. (2023). PELAKSANAAN KOORDINASI DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU DAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA PEKANBARU DALAM

PENGHAPUSAN ASET KENDARAAN DINAS OPERASIONAL KHUSUS (AMBULANCE). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 12(1), 18-28.

- Abdullah, S., Hamim, S., & Ermayuna, S. (2021). Strategi Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Di Lahan Gambut Desa Pulau Palas Kabupaten Indragiri Hilir. *Pascasarjana Ilmu Administrasi Universitas Islam Riau*, 1-83.
- Anggara, B., & Abdullah, S. (2017). Pelaksanaan Pengawasan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru Dalam Pendistribusian Gas Lpg 3 Kg Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 248-261.
- Ariswanto, N. S., & Abdullah, S. (2016). Analisis Pelaksanaan Kewenangan Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Di Desa Berumbang Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(2), 197-215.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Abdullah, S., & Safri, I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Masyarakat Desa Kampung Panjang Kabupaten Kampar. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(2), 242-248.
- Nurmasari, N., & Al Hafis, R. I. (2019). Desentralisasi Asimetris: Kemiskinan ditengah kelimpahan otonomi khusus papua. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 5(2), 1180-1192.
- Nurmasari, N., Komalasari, E., Muliando, B., Nurman, N., & Amrillah, M. F. (2024). PELATIHAN INOVASI BANK SAMPAH PLASTIK UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DI BANK SAMPAH PUAN SARI MANDIRI. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35-40.
- Kurniawan, R., & Nurmasari, N. (2017). Analisis Kinerja Pegawai Pada Bidang Pelayanan Dan Informasi Di Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 122-134.
- Afringgo, R., Nurmasari, N., & Zubaidah, E. (2021). Efektifitas E-Warong sebagai Sarana Pengintegrasian Tujuan Program Keluarga Harapan pada Kelompok Target KUBE Berkah Harapan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik)*, 1(1), 22-29.
- Nurmasari, N., & Wedayanti, M. D. (2018, August). HUMAN RESOURCE MANAGEMENT CIVIL SERVANT EMPLOYEES IN THE FRAMEWORK OF REFORM BUREAUATION IN RIAU PROVINCE. In *ICSScE 2018*.
- Herman, H., Suriani, L., & Farisha, N. (2021). Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sampah Pada Pasar Milik Pemerintah Kota Pekanbaru. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(2), 81-90.
- Herman, H. (2019). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Oleh Stakeholders Primer Dan Skunder Di Riau. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2(2).
- Herman, H., & Novarizal, R. (2017). Faktor-faktor ideal perusahaan dalam pelaksanaan CSR

(Corporate Social Responsibility). *Sisi Lain Realita*, 2(2), 39-53.

- Nengsih, I. A., & Herman, H. (2019). Strategi Pelayanan Izin Praktek Dokter Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru. *Asketik*, 3 (2), 163–175.
- Novarizal, R., & Herman, H. (2019). Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan Terhadap Kemungkinan Terjadinya Pelarian (Studi Kasus Lapas Kelas II A Pekanbaru): Universitas Islam Riau. *Sisi Lain Realita*, 4(1), 90-102.
- Suri, D. M. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan penertiban dan pembinaan gelandangan dan pengemis di kota pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 89-101.
- Suri, D. M., & Nurmandi, A. (2021, July). Deep learning methods as a detection tools for forest fire decision making process fire prevention in Indonesia. In *International Conference on Human-Computer Interaction* (pp. 177-182). Cham: Springer International Publishing.
- Suri, D. M., Nurmandi, A., Qodir, Z., & Al Fadhat, F. (2021). Narrative Policy Framework: The Role Of Media Narrative Towards Forest And Land Fire Policy In Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24-42.
- Yogia, M. A., & Suri, D. M. (2020). Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Ekonomi Kelurahan. *Sosio Konsepsia*, 9(03), 247-256.
- Al Hafis, R. I., & Yogya, M. A. (2017). Abuse of power: Tinjauan terhadap penyalahgunaan kekuasaan oleh pejabat publik di Indonesia. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 80-88.
- Hafis, A., Imam, R., Hakim, A., & Haryono, B. S. (2014). Aktor Pelaksana Pengelolaan Transportasi Publik Perkotaan (Studi Kasus Bus Trans Metro Di Kota Pekanbaru). *Jurnal Wacana*, 16(4), 171-178.
- Al Hafis, R. I. (2018). Pembangunan Daerah Perbatasan Yang Terabaikan: Kajian Perbatasan Kecamatan Rupa Utara Kabupaten Bengkalis–Selat Malaka. *Gema Publica*, 3(2), 111-119.
- Al Hafis, R. I., Warsono, H., Larasati, E., & Purnaweni, H. (2021). The paradox of collaborative governance in leprosy rehabilitation in Central Java. *Management and Entrepreneurship: Trends of Development*, 3(17), 55-67.
- Al Hafis, R. I., Wardana, D., Setiawati, S., & Putra, A. I. (2024). Proses Collaborative Governance untuk Mengurangi Dampak Abrasi. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 521-529.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.

- Zubaidah, E., & Lubis, E. F. (2021). Inovasi Layanan Aplikasi e-Samsat Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, 14(2), 120-125.
- Zubaidah, E. (2018). Analisis Manajemen Perkantoran Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai PT. Pegadaian Persero Kantor Wilayah II Pekanbaru. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Zubaidah, E., Nurmandi, A., Pribadi, U., Hidayati, M., & Lubis, E. F. (2022, March). The Factors Influencing the Community to Use E-Service in Pekanbaru City, Indonesia. In *International Conference on Public Organization (ICONPO 2021)* (pp. 310-318). Atlantis Press.
- Zubaidah, E. (2016). MANAJEMEN PANTI ASUHAN DALAM PERSPEKTIF HENRI FAYOL:(STUDY KASUS PANTI ASUHAN USMAN BIN AFFAN). *VALUTA*, 2(1), 130-139.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Pulungan, B. I. (2022). Political Interaction Strategy Corporate Social Responsibility of PT Riau Andalan Pulp and Paper in Riau Province, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 17(8).
- Wedayanti, M. D., & Susanti, H. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (CBT) Menggunakan Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) di Pekanbaru Provinsi Riau. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, 5(2), 32-37.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Juliana, S. (2021, January). Implementation of Corporate Social Responsibility in PT. Riau Andalan Pulp and Paper in Pelalawan District, Riau Province. In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 71). European Alliance for Innovation.
- Wedayanti, M. D., & Zulkifli, Z. (2015). Pelaksanaan Pengawasan Barang dan Jasa Beredar Oleh Seksi Perlindungan Konsumen Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), 52-72.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2019). Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Dalam Mewujudkan Prinsip Tridaya Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 156-163.
- Lubis, E. F. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (Pnpm Mpd)(Studi Kasus: Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Di Nagari Tanjung Betung Kabupaten

- Pasaman). *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(2), 304-317.
- Lubis, E. F., & Indira, T. T. (2023). PENGARUH STORE ATMOSPHERE TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA AYAM PENYET CINDELARAS BAGAN BATU KABUPATEN ROKAN HILIR. *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-9.
- Lubis, E. E. F. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK MENINGKATKAN TAMBAHAN PENDAPATAN PADA IBU-IBU KELOMPOK MELATI PUTIH DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(1), 120-126.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Handrian, E., Rosmita, R., Suriani, L., & Kartius, K. (2022). Reformasi Badan Usaha Milik Desa Kesumbo Sejahtera di Desa Kesumbo Ampai Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 231-237.
- Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Diri Sendiri Terhadap Sikap Wirausaha Pada Usaha Makanan Tradisional Di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 179-191.
- Kurniawan, A., Rezki, D., & Riau, U. I. (2023). Collaborative Governance Dalam Menangulangi Banjir di Kota Sungai Penuh Collaborative Governance in Overcoming Floods in the City of Sungai Penuh. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 9(1), 1-18.
- TARMIZI, A., KURNIAWAN, A., ADERISKA, M., & AFRIZAL, T. (2022). Analysis of Quality Electronic Identity Card Service in Sub-District West Meral of Karimun District, Riau Islands (Integrated Sub-District Administration Service Model "Paten"). *International Journal of Society, Development and Environment in the Developing World*, 6, 62-72.
- Tarmizi, A., & Kurniawan, A. (2017). Model Administrasi Pribumi Masyarakat Adat Melayu Petalangan di Desa Sialang Godang Kabupaten Pelalawan Riau. In *Seminar Nasional "Mitigasi dan Strategi Adaptasi Dampak Perubahan Iklim di Indonesia"* (pp. 165-177).
- Yusa, A. T., Andry, H., & Kurniawan, A. (2016). Restorasi Paradigma KUD:" Pendekatan Teori Organisasi Dalam Merebut Peluang MEA".
- Yunisman, Y., Salioso, H., Febrianto, S., Prayuda, R., & Mardatillah, A. (2022). Analysis of quality of animal health services by veterinary medical and veterinary paramedic services in food security and agricultural agency of Rokan Hilir Regency. *International Journal of Health Sciences*, 14(3), 1030-1046.
- Larasati, D., Indrastuti, S., Salioso, H., Yussa, H. A., & Suri, D. M. (2022). Analysis of the effect of job satisfaction and job motivation on the performance of cleaning officers at the environmental service agency Rokan Hilir district Indonesia. *International*

Journal of Health Sciences, 6(4), 573-588.

- Salioso, H. (2016). ASN, OTDA, Politik Pilkada Serentak dan Korupsi di Indonesia. *SISI LAIN REALITA*, 1(1), 01-07.
- Adha, M. L., & Salioso, H. (2024). KINERJA ORGANISASI DI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BASARNAS KELAS A PEKANBARU. *JURNAL KEMUNTING*, 5(1), 1-16.
- Askarial, A., Rinaldi, K., & Salioso, H. (2016). Kota Dumai Dalam Pidato Seorang Walikota.
- Hunger, J. David dan Thomas L. Weelen. 1996. *Strategic Management*. California : Addison Wesley Publishing Company. Library. Jakarta. \
- Maksudi, B. I. (2017). *Dasar-Dasar Administrasi Publik*. Depok: PT.Raja Grafindo Persada.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mintzberg, H., Quinn, J. B., & Voyer, J. (1991). *The Strategy process*. Prentice-Hall.
- Muchlis, Indra A. dan Sufian Hamim.2016. *Manajemen Strategis Dalam Organisasi*.
- Muchlis, Indra A. dan Sufian Hamim.2016. *Manajemen Strategis Dalam Organisasi*.
- Pasolong, H. (2014). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, S. P. (1995). *Manajemen*. Bumi Aksara.
- Siagian, S. P. (2018) . *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulkifli, A. A. (2013). *Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Kertas Kerja Mahasiswa*, Pekanbaru: Badan Penerbit Fisipol UIR.
- Jurnal Penelitian/Artikel Ilmiah/Dokumen/Web:
- Ahmad, J. (2015). *METODE PENELITIAN ADMINISTRASI PUBLIK TEORI DAN APLIKASI*. Penerbit Gava Media.
- Alastri, P. (2019). *Strategi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Dalam Pengembangan Pariwisata Pacu Jalur Di Kabupaten Kuantan Singingi*.
- Ardhana, D. (2020). *PENGARUH KUALITAS OBJEK WISATA SUMATERA BARAT TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN*. July, 1–12.
- Astiandy, I. (2016). *STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA AIR TERJUN BISSAPU DI KABUPATEN BANTAENG*.
- Astiandy, I. (2016). *STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA AIR TERJUN BISSAPU DI KABUPATEN BANTAENG*.
- Bonita, N. (2016). *Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Labuan Cermin Di Kabupaten Berau*. *EJournal Ilmu Pemerintah*, 4(4), 1499–1510. [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2019/10/Nita Bonita \(10-21-16-10-23-20\)](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2019/10/Nita Bonita (10-21-16-10-23-20)).
- Budi Wahyuni, R., Zuhelfa, Setiawan, B., & Sumirat, W. (2022). *Kajian Faktor Overtourism di Destinasi Wisata Bahari Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat*. *Barista : Jurnal Kajian Bahasa Dan Pariwisata*, 9(01), 26–30.

- Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif. Retrieved November 22, 2023, from <https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-menparekraf-festival-pacu-jalur-2023-momentum-tingkatkan-ekonomi-masyarakat-riau>
- Finaka, A. W. (2023). Apa itu Pacu Jalur Indonesiabaik.Id. <https://indonesiabaik.id/videografis/apa-itu-pacujalur#:~:text=Indonesiabaik.id - Pacu jalur itu,untuk perahu panjang yang dipakai>.
- Hamidy, U. (1982). Sistem Nilai Masyarakat Pedesaan di Riau. Bumi Pustaka.
- Hamim, H. S., & Indrastuti, S. (2019). The open system of strategic planning for the development of rural autonomy in Riau, Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(4), 27–40.
- Hamim, S., Indrastuti, S. 2019. Open System of Strategic Planning for the Development of Rural Autonomy in Riau - Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. 10 (4): 27-40.
- Hasbullah, H. (2017). Dimensi Mistik Dalam Event Pacu Jalur. *Sosial Budaya*, 14(2),
- Hendriyani, I. G. A. D. (n.d.). Siaran Pers: Menparekraf: Festival Pacu Jalur 2023 Momentum Tingkatkan Ekonomi Masyarakat Riau.
- Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif. Retrieved November 22, 2023.
- Hulu, M., Putri, F., Natasya, S., & -, M. (2021). Dampak Media Sosial Dan Word of Mouth Terhadap Overtourism. *Jurnal Pariwisata*, 8(2), 106–115.
- Hulu, M., Putri, F., Natasya, S., & -, M. (2021). Dampak Media Sosial Dan Word of Mouth Terhadap Overtourism. *Jurnal Pariwisata*, 8(2), 106–115.
- iaraputri, A., & Diana, L. (2020). Konsep Perlindungan Pacu Jalur Kabupaten Kuantan Singingi. 02(01), 1–17.
- Jayanagara, A. (2013). Studi Realitas Peran dan Fungsi Masjid sekolah Dalam Pembinaan Keagamaan Siswa (Studi Deskriptif D SMAN 2 Bandung). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kotajalur. (2018). Sejarah Pacu Jalur. Diskominfos Kuansing.
- KUANTAN (Studi Nilai-nilai Budaya Melayu dalam Olahraga Tradisional di Kabupaten Kuantan Singingi). *JURNAL OLAHRAGA INDRAGIRI (JOI)*, 4(1).
- Lestari, P. P. A. (2021). STRATEGI IMPLEMENTASI KEGIATAN BUDAYA PACU JALUR DI BAGIAN PENGEMBANGAN DESTINASI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI. Universitas Islam Riau.
- Mariana, N., Saefurrohman, S., U. N., D. H., & Utomo, A. P. (2022). Mindset Sadar Wisata Dalam Tatanan Kehidupan Baru Yang Produktif dan Berdaya Guna Menuju Kemandirian Masyarakat Bagi Penggerak Deswita Jatirejo Gunungpati. *Ikra-Ith Abdimas*, 6(1), 210–219.

- Marliani, L. (2018). Definisi Administrasi Dalam Berbagai Sudut Pandang. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Galuh*, 5(4), 17–18.
- MD. (2022). *Menparekraf: Festival Pacu Jalur Taluk Kuantan 2022 Momentum Kebangkitan Ekonomi Riau*.
- Memahami Perencanaan, Perumusan dan Implementasi Rencana Strategis sebagai Cara Mengetahui: Kontribusi Teori Jaringan Aktor, *Manajemen Publik Internasional Jurnal*, 12:2, 172-
- Mintzberg, H. 1994. "The Fall and Rise of Strategic Planning." *Harvard Business Review* 72 (1): 107–114.
- Mintzberg, H., dan Waters, J.A. 2001. *Of Strategies, Deliberate and Emergent*.
- Mudea, S., Kaawoan, J., & Undap, G. (2017). STRATEGI DINAS PARIWISATA DALAM MEMPROMOSIKAN PARIWISATA DI KOTA BITUNG. *EKSEKUTIF*, 2, 11.
- Nurdin. (2019). *Destinasi Adalah: Beginilah Pandangan Menurut Para Ahli*. Nurdin.
- Peeters, P., Gössling, S., Klijs, J., Milano, C., Novelli, M., Dijkmans, C., Eijgelaar, E., Hartman, S., Heslinga, J., Isaac, R., Mitas, O., Moretti, S., Nawijn, J., Papp, B., & Postma, A. (2018). Research for TRAN Committee-Overtourism: impact and possible policy responses, October, 1–255.
- Putra, E. S. I. (2019). TRADISI PACU JALUR MASYARAKAT RANTAU KUANTAN (Studi Nilai-nilai Budaya Melayu dalam Olahraga Tradisional di Kabupaten Kuantan Singingi). *JURNAL OLAHRAGA INDRAGIRI (JOI)*, 4(1).
- Redaksi. (2023). Rasa-rasa Kena Palak! Pengunjung Pacu Jalur Bayar Tiket Tribun Hingga Rp 75.000 dan Parkir Rp50.000. *LiputanOke.Com*.
- RI, K. (2023). 110 KARISMA EVENT NUSANTARA 2023. *Kemenparekraf/Baparekraf RI*.
- RI, K. (2023b). Mengenal Makna dan Filosofi dalam Festival Pacu Jalur Riau. *Kemenparekraf/Baparekraf RI*.
- RI, K. (2023a). 110 KARISMA EVENT NUSANTARA 2023. *Riau*.
- Riau.Robinson, T. K., Kiyai, B., & Mambo, R. (2019). Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Bolaaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(84), 70–82.
- Risaldi, F. (2018). PENGARUH FESTIVAL PACU JALUR TERHADAP SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI. *Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 5, 1–15.
- Saputra, Y. (2022). Event Pacu Jalur di Teluk Narosa Kuansing Membludak, Beberapa Pengunjung Tidak Bisa Menyaksikan. *Haluan Riau*.
- Setyaningrum, P. (2023). Tradisi Pacu Jalur, Festival Tahunan Kebanggaan Kuantan Singingi. *KOMPAS.COM*.

- Suryani, A. I. (2017). Strategi pengembangan pariwisata lokal.
- Susandi, W. (n.d.). 1,7 Juta Wisatawan Saksikan Festival Pacu Jalur 2023, Perputaran Uang Capai Rp90,9 Miliar. GoRiau. <https://www.goriau.com/berita/baca/17-juta-wisatawan-saksikan-festival-pacu-jalur-2023-perputaran-uang-capai-rp909-miliar.html>
- Sutanto, H., & Setiadi, N. J. (2019). Overtourism Sebagai Keniscayaan Dalam Pengelolaan Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 2(2).
- Atika, K., & Mafra, N. U. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PIN (Persero) Pelaksana Pembangkit Bukit Asam Tanjung Enim. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(4), 355.
- Fitriansyah, H., Andesita, N., & Zulkia, D. R. (2023). Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Fasilitas Pariwisata di Pantai Matras, Kabupaten Bangka. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(2), 461–467.
- Libriany, nurul isma, Badaruddin, B., & Alwany, H. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi, Perencanaan, Dan Ketersediaan Anggaran Terhadap Peningkatan Kinerja Pelayanan Dinas Perdagangan Kota Parepare. *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia*, 3(3), 479–492.
- Sari, M. S., & Palupi, M. (2020). Pengaruh partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan evaluasi anggaran terhadap kinerja dinas pertanian provinsi lampung. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 1(1), 1–6.
- Naim, Y. J. (2024). Pacu jalur 2022 Kuantan Singingi disaksikan ratusan ribu warga. ANTARA KEPRI.
- Yosandri, B. J., & Eviana, N. (2022). Peningkatan Keputusan Berkunjung Wisatawan Melalui Pengembangan Citra Destinasi dan Aksesibilitas di Lembah Tepus Bogor Tambahkan Prodi Usaha Perjalanan Wisata , Akademi Pariwisata Indonesia Jakarta * Coresponden Email : jennifer.yosandri@gmail.com Abstrac. *Akademi Pariwisata Indonesia Jakarta*, 7(1), 1–23.
- Artawan, P. A. J., Imbayani, I. G. A., & Prayoga, I. M. S. (2023). PENGARUH KOORDINASI, KOMUNIKASI DAN PENGAWASAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PARIWISATA DI KABUPATEN GIANYAR. *Jurnal Emas*, 4.
- Ardiansyah, Y., & Ratnawili. (2021). Daya Tarik, Citra Destinasi, Dan Fasilitas Pengaruhnya Terhadap Minat Berkunjung Ulang Pada Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah. *Manajemen Modal Insani Dan Bisnis*, 2, 129–137.